

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Dari hasil paparan data, temuan peneliti, dan pembahasan tentang implementasi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program *Three In One Plus* dilaksanakan secara terarah dengan menetapkan tujuan yang selaras dengan visi madrasah, yaitu membentuk generasi Qur'ani yang beriman, bertakwa, dan berkarakter religius. Penyusunan program dilakukan secara bertahap melalui identifikasi kebutuhan peserta didik, penentuan metode pembelajaran, penyiapan tenaga pendidik, pengaturan jadwal, serta sosialisasi kepada guru dan wali murid. Dari aspek sumber daya, program didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, pendanaan dari BOS dan infaq wali murid, serta sarana dan prasarana yang cukup memadai meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan yang terus diupayakan penyelesaiannya.
2. Pelaksanaan program *Three In One Plus* telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Program TPQ Utsmani, Madrasah Diniyah, dan Tahfidz dilaksanakan berdasarkan jadwal yang terstruktur dan dikoordinasikan oleh masing-masing koordinator program. Keberhasilan pelaksanaan didukung oleh komitmen, loyalitas, dan tanggung jawab para guru, serta peran kepala sekolah dalam memberikan arahan, motivasi, dan solusi terhadap berbagai kendala yang muncul. Meskipun terdapat hambatan

berupa keterbatasan jumlah tenaga pendidik, biaya munaqasyah yang relatif tinggi, serta keterbatasan sarana dan prasarana, hambatan tersebut tidak mengganggu pelaksanaan program secara signifikan karena madrasah terus melakukan berbagai upaya perbaikan.

3. Evaluasi program *Three In One Plus* dilaksanakan secara berkala melalui monitoring, rapat evaluasi, pembinaan guru, dan penilaian hasil belajar peserta didik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan program sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan. Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan program, seperti peningkatan kompetensi guru, penambahan tenaga pendidik, penerapan sistem tabungan munaqasyah, dan pembangunan sarana prasarana baru. Dengan demikian, evaluasi berfungsi tidak hanya sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana perbaikan dan pengembangan program secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membawa perbaikan di masa mendatang yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya, khususnya dalam pemenuhan tenaga pendidik TPQ Utsmani dan Tahfidz, serta mengoptimalkan pengembangan sarana dan prasarana secara bertahap. Selain itu, perlu adanya inovasi dalam pengelolaan pembiayaan agar tidak memberatkan wali murid.

2. Bagi Waka Kurikulum

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan jadwal yang efektif serta terus melakukan evaluasi terhadap integrasi program agar pelaksanaan kegiatan MI, TPQ, Tahfidz, dan Madin semakin optimal dan tidak terjadi tumpang tindih.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pembinaan yang ada, serta mempertahankan komitmen dan kerja sama dalam pelaksanaan program agar kualitas pembelajaran tetap terjaga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melalui kajian mengenai dampak program terhadap hasil belajar peserta didik, serta penggunaan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda guna memperkaya kajian terkait implementasi program pendidikan terpadu.